

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1 Logo perusahaan Milkyway Studio  
(Sumber: Milkyway Studio)

Milkyway Studio awalnya didirikan oleh William Chandra dan Mulyadi Witono yang berteman sejak kuliah. Setelah lulus kuliah, William Chandra yang menjadi *freelancer* asisten *director* dan Mulyadi Witono yang bekerja di suatu PH, sering melakukan beberapa *side job* bersama pada tahun 2014. Mereka suatu saat berbicara mengenai kehidupan pekerjaan mereka, Mulyadi Witono merasa tidak puas dengan cara kerja perusahaannya, dimana *workflow* kerjanya yang kurang baik, sedangkan masukan Mulyadi Witono tidak didengarkan oleh atasannya.

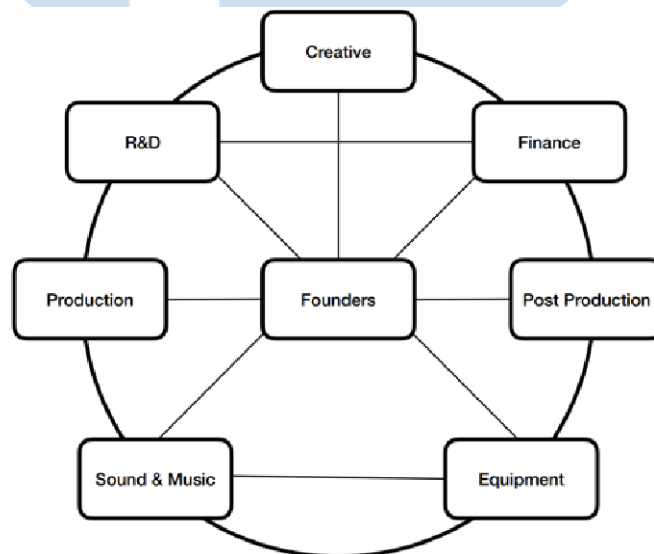
Merekapun akhirnya memutuskan untuk memulai studio bersama, yaitu Milkyway Studio. Melihat banyak studio iklan yang memprioritaskan *profit* dibanding kualitas, William Chandra dan Mulyadi Witono ingin membangun Milkyway Studio sebagai studio iklan yang memprioritaskan kualitas dibanding

profit, dimana meskipun budget dari klien tidak begitu besar, mereka akan tetap mengerjakan *project* tersebut hingga kualitas terbaik yang bisa diberikan.

Melihat kerja keras Milkyway Studio yang menghasilkan karya yang mementingkan kualitas diatas profit saja, klien pun banyak berdatangan tanpa harus dicari. Setelah sudah membesar, mereka mulai membenarkan sistem perusahaan, dari meng-*hire finance*, membereskan pajak, struktur organisasi, dll. Milkyway Studio juga membuat sistem berbeda dari studio iklan lain, yaitu “*one stop service*”, dimana klien hanya meng-*hire* Milkyway Studio untuk *shooting* dan juga *Post-production*.

Milkyway Studio memiliki slogan perusahaan yaitu Tenang aja kalau Milkyway.

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.2 Struktur organisasi Milkyway Studio  
(Sumber: Milkyway Studio)

Milkyway Studio memiliki 13 orang pekerja tetap yang terdiri dari *CEO* atau *Founder*, Kreatif, *Producer*, Tim *Post* Produksi, Finansial, Suara dan Lagu, Peralatan, dan yang terakhir adalah *Research and Development*. Milkyway Studio. Struktur bagian *post-production* Milkyway Studio.

*Producer* : Putri Daradasih, Andini Nuansa selaku *Producer* yang akan menyusun anggaran *project*, dan berhubungan langsung dengan agensi maupun klien.

*Producer Assistant* : Felivia Devanie, Alvin Darmawan, Joanna Wijaya membantu *Producer*, juga mencatat hasil *meeting* dengan klien dan agensi lalu memberinya pada tim *post-production* agar dapat direvisi sesuai dengan keinginan klien dan agensi.

*Supervisor VFX* : Deo Mareza menerima *brief* dari *Producer* lalu membagi-bagikan *shot* sesuai dengan tingkat kesulitan bagi anggota tim *post-production* Milkyway Studio. *Supervisor VFX* Milkyway Studio tidak hanya membagi-bagikan *shot* dan mensupervisi pekerjaan anggota tim *post-production*, tapi *Supervisor VFX* Milkyway Studio juga mengerjakan *shot project*.

*VFX Artist* : Atin Tan, Ardana Tanemaru, menerima *brief* dari Deo Mareza, selaku *Supervisor VFX* Milkyway Studio, lalu mengerjakan sesuai dengan pembagian *shot* yang didapat. Terkadang bila Milkyway Studio mendapat *project 2* atau lebih, Deo Mareza *Supervisor VFX* Milkyway Studio akan memberi tanggung jawab untuk mensupervisi satu *project* pada satu *VFX Artist* Milkyway Studio.

*Junior VFX Artist* : Aditya Laksono, menerima *brief* dari Deo Mareza *Supervisor VFX* Milkyway Studio, untuk belajar sesuai arahan dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh Deo Mareza *Supervisor VFX* Milkyway Studio.

*3D Generalist* : Fernaldy Wiranata menerima *brief* dari *Director* Mulyadi Witono atau William Chandra, untuk mengerjakan 3D.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A